

**HABITUS SISWA DALAM FILM *LA VIE SCOLAIRE* KARYA
MEHDI IDIR**



Intelligentia - Dignitas

Maesara Zahabiah

1204619027

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JANUARI 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Maesara Zahabiah

No. Registrasi : 1204619027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

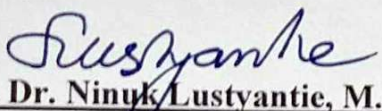
Judul Skripsi :

HABITUS SISWA DALAM FILM LA VIE SCOLAIRE KARYA MEHDI IDIR

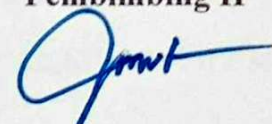
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

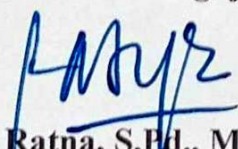
Pembimbing I


Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd.
NIP 195806211985112001

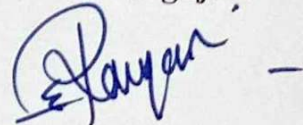
Pembimbing II


Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum.
NIP 197808212003122002

Ketua Penguji


Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum.
NIP 198002042005012001

Penguji II


Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP 197403112005022007

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni


Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maesara Zahabiah
No. Registrasi : 1204619027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

HABITUS SISWA DALAM FILM LA VIE SCOLAIRE KARYA MEHDI IDIR

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan Tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Februari 2026



Maesara Zahabiah
1204619027



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maesara Zahabiah

NIM 1204619027

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis

Alamat email : mzahabiah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

HABITUS SISWA DALAM FILM *LA VIE SCOLAIRE* KARYA MEHDI IDIR

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Februari 2026

Penulis


Maesara Zahabiah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya dalam kelancaran penyelesaian skripsi dengan judul “Habitus Siswa dalam Film *La vie Scolaire* karya Mehdi Idir”

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih serta penghormatan dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. selaku dosen pembimbing I atas arahan, bimbingan, nasihat, dukungan, serta waktu yang diluangkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, masukan, nasihat, dukungan. Serta waktu yang diluangkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum. selaku ketua penguji atas saran dan arahan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi
4. Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum. selaku dosen penguji atas saran dan arahan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi
5. Dr. Subur Ismail, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Samsi Setiadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Wahyu Tri

Widiastuti, M.Pd., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Salman Al Farisi S.Pd., M.Hum., Wiwid Nofa Suciatty, S. Pd., M.Li., Aprilia, S.Pd., M.Hum., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Dr. Asti Purbarini, M.Pd. yang telah memberikan ilmu, nasihat serta bimbingan selama peneliti mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan.

8. Ibu Elva selaku admin Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang selalu membantu dalam bidang administrasi selama masa studi.
9. Orang tua penulis, Papah dan almarhumah Mamah yang selalu memberi dukungan, kasih sayang, doa dan restu dari awal masa perkuliahan hingga saat ini.
10. Keluarga penulis yaitu Tante Uswah, Kak Ana, Kak Maya, Kak Poppy, Bang Rehan, Bang Ramzy, Bang Ririd, Tante Ai dan nama-nama lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung, membantu, dan mendoakan kelancaran penulis dalam masa pengerjaan skripsi.
11. Kepada teman-teman penulis yaitu Gina, Laras, Diva, Miranda, Nisa, Fadia, Riza, dan PBP Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, canda tawa, doa, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

Jakarta, Januari 2026

MZ

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RÉSUMÉ.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
1.6 Keaslian Penelitian	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Habitus.....	8
2.1.2 Jenis-Jenis Habitus.....	10
2.1.3 Siswa.....	17
2.1.4 Film.....	19
2.2 Penelitian Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Lingkup Penelitian.....	24
3.3 Waktu dan Tempat.....	24
3.4 Prosedur Penelitian	25
3.4.1 Perumusan Masalah.....	25
3.4.2 Pengumpulan Data.....	25
3.4.3 Analisis Data.....	25

3.4.4	Membuat Kesimpulan	26
3.5	Data dan Sumber Data	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7	Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1	<i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	28
3.7.2	<i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	28
3.7.3	Penarikan Kesimpulan	28
3.8	Kriteria Analisis	29
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.2	Pembahasan	44
4.2.1	Habitus <i>Clivé</i>	44
4.2.2	Habitus Heterogen	67
4.2.3	Habitus Homogen	79
BAB V: PENUTUP		86
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN		92

DAFTAR TABEL

Tabel Analisis 3.1	27
Tabel Kriteria Analisis 3.2.....	29
Tabel Data 4.1.....	34



ABSTRAK

Maesara Zahabiah. 2026. Habitus Siswa dalam film *La vie Scolaire* Karya Mehdi Idir. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mengklasifikasikan habitus siswa dalam film *La vie Scolaire* karya Mehdi Idir. Teori utama yang digunakan sebagai landasan untuk habitus dikemukakan oleh Lahire (2011) dimana terdapat tiga jenis habitus, yaitu habitus homogen, habitus heterogen, dan habitus *clivé*.

Penelitian ini menerapkan metode analisis isi dalam kerangka pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap teks atau konten yang relevan dengan fokus penelitian, dengan menetapkan unit analisis berupa kata, frasa, maupun kalimat. Kategori analisis disusun berdasarkan kerangka teoretis dan tujuan penelitian. Proses analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data melalui proses seleksi dan pengodean, penyajian data dalam bentuk tabel atau uraian tematik, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara berkelanjutan guna menjamin ketepatan dan konsistensi temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan 30 data habitus siswa yang didominasi oleh habitus *clivé* dengan jumlah 56.7% (17 data), diikuti oleh habitus heterogen sebanyak 30,0% (9 data), dan terakhir habitus homogen sebanyak 13,3% (4 data). Secara keseluruhan, film ini merepresentasikan lingkungan sekolah yang sarat dengan ketegangan disposisional.

Kata Kunci: Habitus, Siswa, Film, Habitus Homogen, Habitus Heterogen, Habitus *clivé*

ABSTRACT

Maesara Zahabiah. 2026. Student Habitus in the movie *La vie Scolaire* by Mehdi Idir. Undergraduate Thesis, French Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

The purpose of this thesis is to classified student habitus as portrayed in the movie *La vie Scolaire* by Mehdi Idir. The main theoretical framework employed in this study is proposed by Lahire (2011), who classifies habitus into three types: homogeneous habitus, heterogeneous habitus, and habitus *clivé*.

This study employs the content analysis method within a qualitative research approach. The data were collected through document analysis of texts or content relevant to the research focus using units of study such as words, phrases, and sentences. The analytical categories were developed in accordance with the theoretical framework and research objectives. The data analysis process followed the Miles and Huberman model, which includes data reduction through selection and coding, data display in tables or thematic descriptions, and continuous data interpretation and verification to ensure the accuracy and consistency of the research findings.

The results of the study indicate 30 data on student habitus, dominated by habitus *clivé* at 56.7% (17 data), followed by heterogeneous habitus at 30.0% (9 data) and homogeneous habitus at 13.3% (4 data). Overall, the movie depicts a school environment characterized by strong dispositional tensions.

Keywords: Habitus, Students, Movie, Homogeneous Habitus, Heterogeneous Habitus, Habitus *clivé*

RÉSUMÉ

Maesara Zahabiah. 2026. L’habitus des élèves dans le film La vie Scolaire de Mehdi Idir. Mémoire. Le Département Didactique du FLE. Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche, rédigée sous forme de mémoire, est réalisée en vue de l’obtention du diplôme de licence (S1) au Département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l’Université d’État de Jakarta. L’objectif de cette recherche est de décrire l’habitus des élèves dans le film La vie Scolaire de Mehdi Idir.

Dans l’étude sociologique de la littérature, l’un des concepts importants fréquemment utilisés est celui d’habitus. Selon Lenoir (2023), l’habitus est défini comme une vertu qui caractérise l’être humain, que celui-ci entretient et développe, mais dont l’origine lui est extérieure. L’habitus est compris comme un modèle de pensée et d’action entretenu par l’individu, mais formé à partir d’expériences sociales externes. Par conséquent, l’habitus n’est pas biologique, mais se forme à travers l’environnement social tel que la famille, l’école et les pratiques de communication quotidiennes.

L’habitus est également lié à l’environnement social, aux expériences vécues, aux pratiques quotidiennes et aux interactions sociales. En accord avec cette conception, Hadas (2021), se référant à Bourdieu, affirme que l’habitus ne peut être dissocié de la structure sociale qui le façonne et le reproduit. Cela signifie que la manière de penser et d’agir d’un individu est toujours liée à l’environnement social dans lequel il évolue, y compris les institutions éducatives et les relations sociales qui s’y trouvent.

Dans le contexte éducatif, l'habitus joue un rôle important dans la manière dont les élèves comprennent, réagissent et s'adaptent à leur environnement social. Par conséquent, les élèves participant à cette étude ne sont pas considérés comme de simples apprenants, mais comme des sujets sociaux en cours de formation de leur habitus. Les expériences des élèves au sein de leur famille, à l'école et dans leurs interactions quotidiennes contribuent à façonner leur manière de penser, d'agir et de s'exprimer.

Dans le même ordre d'idées, Meirieu (2013) considère l'élève comme un sujet en construction qui développe ses capacités cognitives et sociales à travers ses interactions avec ses pairs et ses enseignants. Cette vision souligne que le processus d'apprentissage n'est pas seulement académique, mais aussi social.

L'habitus des élèves est un ensemble de dispositions durables qui influence leurs comportements, leurs attitudes et leurs manières d'agir dans le contexte scolaire. Il est façonné par plusieurs facteurs, notamment des facteurs internes tels que les capacités cognitives, la motivation et la personnalité, ainsi que des facteurs externes comme le milieu familial, l'environnement scolaire et les interactions sociales.

De ce point de vue, l'habitus ne se limite pas au comportement visible des élèves, mais inclut également la façon dont ils perçoivent l'école, comprennent les règles institutionnelles et interprètent les attentes des enseignants. Les pratiques langagières, les formes de participation en classe et les attitudes envers les autorités éducatives sont des indicateurs importants pour analyser la construction de l'habitus dans le milieu scolaire. Ces éléments reflètent non seulement l'adaptation des élèves au cadre institutionnel, mais aussi les

résistances ou tensions qui peuvent surgir au cours de leur parcours scolaire.

Ainsi, l'étude de l'habitus nous permet de dépasser une vision strictement pédagogique de la réussite ou de l'échec scolaire, en intégrant une dimension sociologique qui prend en compte les trajectoires sociales des étudiants. L'école apparaît alors comme un espace de socialisation où interagissent diverses dispositions sociales, culturelles et linguistiques, influençant significativement les pratiques et les interactions des élèves.

Dans le domaine de la sociologie de l'éducation et de la sociologie du langage, le phénomène des différences dans les pratiques linguistiques et les interactions sociales entre les élèves est une question importante pour comprendre comment l'habitus se forme et fonctionne dans la vie scolaire. Le rapport du Conseil national de l'évaluation du système scolaire (CNESCO, 2023) montre qu'il existe des variations dans la manière dont les élèves issus de milieux sociaux différents s'adaptent aux normes scolaires en France, notamment en ce qui concerne les exigences linguistiques et les interactions dans le milieu éducatif.

En 2011, le sociologue et écrivain français Bernard Lahire, à travers son ouvrage *L'Homme pluriel* (2011), propose une classification de l'habitus en trois types principaux : l'habitus homogène, l'habitus hétérogène et l'habitus clivé. Cette typologie vise à expliquer la diversité des dispositions sociales que les individus développent en fonction des contextes sociaux auxquels ils sont confrontés.

L'habitus homogène fait référence à une situation où les dispositions d'un individu sont relativement cohérentes et ne se contredisent pas. Cette situation se

produit lorsque les expériences de socialisation se déroulent dans un environnement stable et où les valeurs sont cohérentes. Lahire explique que :« Un individu peut présenter des dispositions relativement cohérentes lorsque ses expériences de socialisation sont peu contradictoires. »

L'habitus hétérogène décrit des individus qui possèdent diverses dispositions issues d'expériences sociales différentes. Lahire affirme clairement : « L'individu contemporain est porteur de dispositions multiples, acquises dans des contextes sociaux hétérogènes. » (Lahire, 2011). Dans ces conditions, les dispositions différentes ne sont pas toujours contradictoires, mais peuvent être activées de manière contextuelle en fonction de la situation rencontrée. Les individus sont capables d'adapter leur façon de penser, d'agir et de se comporter dans différents espaces sociaux.

L'habitus clivé fait référence à une situation où les dispositions d'un individu proviennent d'expériences sociales contradictoires et difficiles à concilier. Lahire décrit cette situation comme la trace d'un conflit social intériorisé par l'individu. Il déclare :« Le clivage des dispositions est la trace durable des contradictions sociales vécues par l'individu. » (Lahire, 2011). L'habitus clivé se caractérise par une tension interne qui peut influencer la manière dont l'individu agit et se perçoit.

Les œuvres cinématographiques constituent un moyen pertinent pour représenter et diffuser les réalités sociales. Par le biais des images, des dialogues et des interactions entre les personnages, le cinéma permet de mettre en scène des comportements, des valeurs et des pratiques issus de la vie quotidienne. Grâce à cette dimension narrative et visuelle, le film devient un support

d'observation des phénomènes sociaux, notamment ceux liés au milieu éducatif et à la formation de l'habitus des élèves.

L'utilisation du film comme média narratif constitue un moyen efficace de représenter les réalités sociales à travers une histoire visuelle et dialoguée. L'un des films qui aborde la réalité du milieu scolaire est *La vie Scolaire* de Mehdi Idir.

La vie Scolaire est un film français réalisé par Mehdi Idir, sorti en 2019. L'histoire se déroule dans un collège situé en zone d'éducation prioritaire et suit le quotidien de *La vie Scolaire* à travers les interactions entre les élèves, le personnel éducatif et la conseillère principale d'éducation. Le film présente un environnement scolaire marqué par la diversité sociale et culturelle, où les élèves font face à différentes réalités éducatives et sociales.

Le choix du film *La vie Scolaire* comme objet d'étude repose sur sa capacité à représenter de manière réaliste les dynamiques sociales présentes dans les établissements scolaires situés en zone d'éducation prioritaire. À travers les interactions quotidiennes entre les élèves et les acteurs éducatifs, le film met en évidence les mécanismes de socialisation scolaire ainsi que les rapports de pouvoir, de norme et de résistance qui structurent la vie scolaire.

En tant qu'œuvre cinématographique, le film ne se contente pas de raconter une histoire fictive, mais propose une représentation symbolique des réalités sociales vécues par de nombreux élèves. Cette dimension symbolique permet au chercheur d'analyser les comportements et les discours des personnages comme des manifestations de dispositions sociales, rendant ainsi le film pertinent pour une analyse sociologique de l'habitus des élèves

Cette recherche utilise une approche qualitative avec la méthode d'analyse de contenu. La collecte des données est réalisée à partir du film *La vie Scolaire* de Mehdi Idir, en analysant des scènes, des dialogues et des situations en lien avec l'habitus des élèves. Les unités d'analyse comprennent des mots, des phrases, des comportements et des thèmes observés dans le film.

Les catégories d'analyse sont établies en fonction des objectifs de la recherche et du cadre théorique de l'habitus. L'analyse des données s'appuie sur le modèle de Miles et Huberman, qui comprend la réduction des données, la présentation des données sous forme de tableaux ou de descriptions thématiques, ainsi que la conclusion et la vérification des résultats afin d'assurer la cohérence et la validité des données analysées.

Cette recherche utilise comme source principale le film *La vie Scolaire* de Mehdi Idir. Les données analysées sont constituées de scènes, de dialogues et de comportements représentant l'habitus des élèves.

Les résultats de l'analyse ont permis d'identifier 30 données relatives à l'habitus des élèves. L'habitus clivé est le plus dominant avec 56,7 % (17 données), suivi de l'habitus hétérogène avec 30,0 % (9 données), et enfin de l'habitus homogène avec 13,3 % (4 données). Dans l'ensemble, le film représente un environnement scolaire marqué par de fortes tensions dispositionnelles.

Sur un total de 30 données sous forme d'énoncés, les résultats de l'analyse montrent que l'habitus clivé est le type le plus dominant, avec 17 énoncés identifiés. Cette domination de l'habitus clivé met en évidence une forte tension entre les dispositions personnelles des élèves et les exigences institutionnelles de l'école. Cette tension se manifeste par des conflits verbaux, des formes de refus de

l'autorité enseignante ainsi que par une instabilité des pratiques langagières des élèves, en particulier chez le personnage de Yanis.

Par ailleurs, l'habitus hétérogène est identifié dans 9 énoncés. Ce type d'habitus reflète la capacité des élèves à s'adapter de manière flexible au contexte institutionnel scolaire. Les élèves présentant un habitus hétérogène parviennent à respecter les règles et les normes de l'école tout en exprimant leur identité et leurs dispositions personnelles, sans générer de conflits identitaires majeurs.

En revanche, l'habitus homogène constitue le type le moins représenté, avec seulement 4 énoncés. Il se caractérise par des pratiques langagières stables, conformes et en accord avec les normes institutionnelles de l'école. Les élèves dotés de cet habitus tendent à reproduire les règles et les valeurs scolaires sans manifester de résistance ni de tension dispositionnelle.

Dans l'ensemble, ces résultats montrent que l'environnement scolaire représenté dans le film *La vie Scolaire* est décrit comme un espace social marqué par de fortes tensions dispositionnelles. La prédominance de l'habitus clivé indique que le processus d'adaptation des élèves au système éducatif ne se déroule pas toujours de manière harmonieuse. Le film souligne ainsi que les conflits scolaires ne relèvent pas uniquement de problématiques individuelles, mais sont étroitement liés aux relations entre le contexte social des élèves et les exigences institutionnelles de l'éducation.

Cette recherche est destinée à servir de référence aux étudiants et aux chercheurs intéressés par les domaines de l'éducation, de la langue et de la sociologie, notamment dans l'étude de l'habitus en milieu scolaire. Les résultats de cette étude sont également attendus pour apporter une contribution

théorique à la compréhension des relations entre l'arrière-plan social des élèves et les dynamiques institutionnelles de l'éducation.

En ce sens, l'étude de l'habitus des élèves à travers le film *La vie Scolaire* permet de mieux comprendre les enjeux sociaux et éducatifs qui traversent le milieu scolaire contemporain. L'analyse proposée dans cette recherche souligne l'importance d'une approche éducative sensible aux réalités sociales des élèves, afin de favoriser un processus d'apprentissage plus inclusif et équitable.

Par ailleurs, le film *La vie Scolaire* peut être utilisé comme un support pédagogique pertinent, en particulier pour mieux comprendre la diversité des origines sociales des élèves. Le film met en évidence l'école comme un espace de rencontre entre différentes dispositions, identités et pratiques sociales, qui façonnent l'expérience scolaire des élèves.

